

PERBEDAAN PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG TANDA BAHAYA PADA MASA NIFAS MENGGUNAKAN MEDIA FLIP CHART DAN LEALFET TERHADAP PENGETAHUAN IBU NIFAS DI RS AURA SYIFA KABUPATEN KEDIRI

RAHAJENG SITI NUR RAHMAWATI¹, RATIH NOVITASARI², LORENZA CHIANTIKO PUTRI SUPRIYONO³

¹²³ POLTEKKES KEMENKES MALANG
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JL. KH. WAKHID HASYIM 64B KEDIRI
e-mail : rahajengsnr81@gmail.com

DOI : 10.35451/jkk.v3i1.478

Abstract

Most maternal deaths occur during the puerperium period so that health workers should be more careful in handling postpartum mothers. There were 8 of the 10 (80%) normal primiparous postpartum mothers in the Aura Syifa Hospital Puerperal Room who did not know about the danger signs during the puerperium. Providing information and health education regarding danger signs during puerperium is one of the efforts in dealing with this. Health education is carried out using the media of leaflets, booklets, flipcharts, and audiovisuals. The purpose of this study was to determine the differences in health education about danger signs during puerperium using flip chart and leaflet media on knowledge of postpartum mothers in Aura Syifa Hospital Kediri. This study used a Pre-Experimental research design with research design using posttest design. The sampling technique used is simple random sampling. The number of samples in this study were 32 respondents who were in accordance with the inclusion and exclusion criteria which were divided into 2 groups. The Data was collected using questionnaires and data were analyzed using the Mann Whitney U-Test statistical test with a significance value of 0.05. The results of the study shows p value of 0.002 <0.05, which means that there is a significant difference in health education about danger signs during puerperium using flip chart media and leaflets on knowledge of postpartum mothers. Thus it is known that flip chart media is more effective than leaflet media in health education on the knowledge of postpartum mothers about danger signs during the puerperium.

Keywords : Postpartum Mothers, Health Education, Knowledge of Hazard Signs, Flip Charts, Leaflets.

1. PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kediri pada tahun 2012 menjadi fokus kementerian sebanyak 37 jiwa namun pada tahun berikutnya dapat turun dan baru kemudian pada tahun 2016 turun menjadi 16. Penyebab kematian ibu pada tahun 2015 terbanyak disebabkan karena

pendarahan dan pada tahun 2016 kematian ibu terbanyak disebabkan oleh PEB. Masa kematian terbanyak ada pada masa nifas yaitu 44% pada hari ke 8-14 hari sebanyak 57% sehingga sudah selayaknya tenaga kesehatan lebih teliti dalam penanganan ibu nifas (Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2016).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Ruang Nifas RS Aura Syifa Kabupaten Kediri didapatkan bahwa jumlah ibu nifas primipara di bulan Januari sampai Maret 2017 berjumlah 252 ibu dengan 24 (9,5%) ibu mengalami pendarahan, PE 7 (2,7 %) ibu, ibu dengan febris berjumlah 6 (2,4%), ibu dengan PEB berjumlah 2 (0,8%). Sedangkan pada bulan Juli sampai September tahun 2018 berjumlah 175 ibu dengan ibu yang mengalami pendarahan berjumlah 35 (20%), luka episiotomi terbuka berjumlah 2 (1,1%), ibu dengan febris berjumlah 11 (6,3%), ibu dengan PE berjumlah 12 (6,9%) ibu, ibu dengan PEB berjumlah 9 (5,1%). Hal ini pun menunjukkan adanya peningkatan.

Didapatkan juga dari studi pendahuluan di Ruang Nifas Aura Syifa dari ketidaktahuan dan tidak tertariknya ibu tentang tanda bahaya masa nifas menyebabkan ibu mengabaikan tanda bahaya yang dialaminya. Pendarahan yang terjadi pada ibu diabaikan oleh dirinya sendiri sehingga saat ia sudah pendarahan yang cukup lama dan sudah dalam keadaan lemah, ia dan keluarga segera pergi ke RS Aura Syifa namun dengan keadaan ibu yang telah kehilangan banyak darah yang mengakibatkan Anemia Sedang hingga Berat.

Hasil studi pendahuluan di Ruang Nifas RS Aura Syifa Kabupaten Kediri didapatkan bahwa 8 dari 10 ibu nifas primipara normal tidak mengetahui tentang tanda bahaya pada masa nifas. Sebagian besar ibu nifas tidak mengetahui tentang tanda-tanda bahaya masa nifas dikarenakan ibu dan keluarga terkesan mengabaikan dan ibu maupun keluarga beranggapan bahwa suatu hal yang terjadi pada masa nifas merupakan hal yang wajar dialami oleh semua ibu tanpa harus dipelajari adanya tanda bahaya masa nifas. Selain itu ibu mengatakan belum pernah mendapatkan

pengetahuan tentang tanda bahaya masa nifas.

Salah satu dari upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan pemberian informasi serta pendidikan kesehatan mengenai tanda bahaya pada masa nifas. Pendidikan kesehatan merupakan upaya yang dilakukan guna mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, maupun masyarakat sehingga mereka yang diberikan pendidikan melakukan apa yang diinginkan pemberi pendidikan kesehatan diharapkan (Notoatmodjo, 2010).

Dengan pendidikan kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang tanda bahaya masa nifas. Pendidikan kesehatan yang diberikan pada ibu nifas tentang tanda bahaya pada ibu nifas merupakan upaya yang dapat dilakukan guna mencegah bertambahnya jumlah AKI pada masa nifas. Pendidikan kesehatan dapat dilakukan menggunakan media leaflet, booklet, flipchart, maupun audiovisual. Salah satu media yang efektif digunakan yaitu dengan media flipchart.

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Sumarni, Rahma, & Ikhsan, 2013) dengan judul "Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan, Persalinan, Dan Nifas Terhadap Perilaku ANC" didapatkan sebagian besar responden berpengetahuan kurang dan didapatkan hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan, persalinan, dan nifas terhadap perilaku ANC. diperlukannya peningkatan pengetahuan bagi ibu-ibu yang berpengetahuan kurang mengenai kehamilan, persalinan, dan nifas melalui penyuluhan atau konsultasi kesehatan, sehingga dapat menumbuhkan sikap positif agar tercipta kualitas kehamilan yang baik.

Berdasarkan penelitian yang berjudul "Pemanfaatan Media Flipchart dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu

tentang Konsumsi Sayur dan Buah” didapatkan hasil bahwa menggunakan media flipchart mempunyai nilai efektifitas yang lebih baik dalam meningkatkan pengetahuan ibu dibandingkan dengan ceramah (Andarmoyo, 2015)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Andarmoyo, 2015) yang berjudul “Pemberian Pendidikan Kesehatan melalui Media Leaflet Efektif dalam Peningkatan Pengetahuan Perilaku Pencegahan Tuberkulosis Paru di Kabupaten Ponorogo” didapatkan hasil bahwa pemberian pendidikan kesehatan dengan media leaflet efektif terhadap peningkatan pengetahuan perilaku pencegahan tuberkulosis paru di Ponorogo.

Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Perbedaan Pendidikan Kesehatan tentang Tanda Bahaya pada Masa Nifas menggunakan Media Flip Chart dan leaflet terhadap Pengetahuan Ibu Nifas di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri”.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan desain Pra-Eksperimen dengan rancangan penelitian menggunakan posttets only design. Sampel yang digunakan sebanyak 16 ibu nifas primipara normal untuk kelompok 1 menggunakan media flip chart dan 16 ibu nifas primipara normal untuk kelompok 2 menggunakan media leaflet di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri dengan Teknik Sampling Simple random sampling. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019 di Rs. Aura Syifa Kabupaten Kediri.

1. Kriteria Sampel

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

a. Ibu nifas primipara normal hari ke 1-3 yang ada di ruang nifas RS Aura Syifa Kabupaten Kediri pada saat penelitian.

b. Ibu nifas primipara normal hari ke 1-3 yang bersedia menjadi responden sebagai subjek penelitian.

c. Ibu nifas primipara normal dengan kondisi stabil.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

a. Ibu nifas primipara normal yang mengalami kegawatdaruratan ketika waktu penelitian dilaksanakan.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat yang dipergunakan dalam pengambilan data penelitian ini adalah kuesioner. Dalam kuesioner akan berisikan tentang pengetahuan tentang tanda bahaya masa nifas yang berisi 10 pertanyaan untuk menilai pengetahuan ibu tentang tanda bahaya masa nifas pada ibu nifas primipara normal di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri.

3. Metode Pengolahan Data

Editing, Coddling, Tabulating, Scoring

4. Analisis Data

a. Analisis Univariate

Pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan karakteristik distribusi frekuensi dari variabel bebas yaitu media flip chart dan leaflet, dan variabel terikat yaitu pengetahuan tentang tanda bahaya masa nifas.

b. Analisis Bevariate

Analisis ini dilakukan setelah melakukan analisis univariate yang hasilnya sudah diketahui karakteristik dan distribusi setiap variabel. Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah Mann-Whitney U-Test.

5. Etika Penelitian

Peneliti sudah lolos kaji etik dan mendapatkan sertifikat etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang pada tanggal 8 Maret 2019 dengan keterangan lolos Kaji Etik Reg.No.:073 / KEPK-POLKESMA/ 2019.

3. HASIL

1. Hasil Analisis Univariante

a. Usia

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik responden berdasarkan Usia Ibu Nifas di Ruang Nifas RS Aura Syifa Kabupaten Kediri

No	Usia	Frekuensi	%
1	<20 tahun	3	9,37
2	20 – 35 tahun	29	90,63
3	>35 tahun	0	0
Jumlah		32	100

Sumber : Data Primer yang diambil dari hasil penelitian, Maret 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 32 responden, hampir seluruh usia dari responden 20-35 tahun yaitu sejumlah 29 responden (90,63%).

b. Pendidikan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Ibu Nifas di Ruang Nifas RS Aura Syifa Kabupaten Kediri

N	Pendidikan	Σ Kel. Flip Chart	%	ΣKel. Leaflet	%
1	SD	0	0	0	0
2	SMP	1	6,25	2	12,5
3	SMA/S MK	14	87,5	13	81,25
4	PT	1	6,25	1	6,25
Jumlah		16	100	16	100

Sumber : Data Primer yang diambil dari hasil penelitian, Maret 2019

Berdasarkan tabel di atas dari 16 responden kelompok flip chart diketahui bahwa hampir seluruh pendidikan terakhir yaitu SMA/SMK sejumlah 14 responden (87,5%) dan 16 responden kelompok leaflet diketahui bahwa hampir seluruh pendidikan terakhir yaitu SMA/SMK sejumlah 14 responden (87,5%).

c. Pekerjaan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik responden berdasarkan

Pekerjaan Ibu Nifas di Ruang Nifas RS Aura Syifa Kabupaten Kediri

No	Pekerjaan	Σ Kel. Flip Chart	%	ΣKel. Leaflet	%
1	IRT	12	75	12	75
2	Swasta	4	25	4	25
3	PNS	0	0	0	0
4	Lain-lain	0	0	0	0
Jumlah		16	100	16	100

Sumber : Data Primer yang diambil dari hasil penelitian, Maret 2019

Berdasarkan tabel di atas dari 16 responden kelompok flip chart diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai IRT yaitu sejumlah 12 responden (75%) dan dari 16 responden kelompok leaflet diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai IRT yaitu sejumlah 12 responden (75%).

d. Ruangan Responden

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Kapasitas di Ruang Nifas RS Aura Syifa Kabupaten Kediri

N	Ruangan	Kel. Flip Chart	%	Kel. leaflet	%
1	Kapasitas 2 orang	10	62,5	7	43,75
2	Kapasitas 4 orang	6	37,5	9	56,25
Jumlah		16	100	16	100

Sumber : Data Primer yang diambil dari hasil penelitian, Maret 2019

Berdasarkan tabel di atas dari 16 responden kelompok flip chart diketahui bahwa sebagian besar dari responden menempati ruangan kapasitas 2 orang yaitu sejumlah 10 responden (62,5%) dan 16 responden dari kelompok leaflet sebagian besar dari responden menempati ruangan kapasitas 4 orang yaitu sejumlah 9 responden (56,25%).

2. Hasil Analisis Bevariate

- a. Pengetahuan Tanda Bahaya pada Masa Nifas menggunakan media Flip Chart

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Nifas tentang Tanda Bahaya pada Masa Nifas Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan menggunakan Media Flip Chart

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Baik	16	100
2	Cukup	0	0
3	Kurang	0	0
Jumlah		16	100

Sumber : Data primer yang diambil dari hasil penelitian, Maret 2019

Berdasarkan tabel 5 bahwa dari 16 responden diketahui bahwa seluruh dari responden yaitu sejumlah 16 responden (100%) memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya pada masa nifas dengan kategori baik.

- b. Pengetahuan Ibu Nifas tentang Tanda Bahaya pada Masa Nifas menggunakan Media Leaflet

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Nifas tentang Tanda Bahaya pada Masa Nifas Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan menggunakan Media Leaflet

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Baik	8	50
2	Cukup	7	43,75
3	Kurang	1	6,25
Jumlah		16	100

Sumber : Data primer yang diambil dari hasil penelitian, Maret 2019

Berdasarkan tabel 6 bahwa dari 16 responden diketahui bahwa setengahnya dari responden sejumlah 8 responden (50%) memiliki pengetahuan kesehatan tentang tanda bahaya pada masa nifas dengan kategori baik.

- c. Perbedaan Pendidikan Kesehatan menggunakan media Flip Chart dan Leaflet terhadap Pengetahuan Ibu Nifas tentang Tanda Bahaya pada

Masa Nifas di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Perbedaan Pengetahuan Ibu Nifas tentang Tanda Bahaya pada Masa Nifas Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan menggunakan Media Flip Chart dan Leaflet

No	Kelompok	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)	Total (%)
1	<i>Flip Chart</i>	100	0	0	100
2	<i>Leaflet</i>	50	43,75	6,25	100

Sumber : Data primer yang diambil dari hasil penelitian, Maret 2019

Berdasarkan tabel diketahui bahwa dari 32 responden menggunakan media flip chart yaitu seluruh dari responden yaitu sejumlah 16 responden (100%) dalam kategori baik. Sedangkan kelompok yang menggunakan media leaflet yaitu setengahnya dari responden yaitu sejumlah 8 responden (50%) dalam kategori baik.

- d. Perbedaan Pendidikan Kesehatan tentang Tanda Bahaya pada Masa Nifas menggunakan Media Flip Chart dan Leaflet terhadap Ibu Nifas

Tabel 8 Analisis Perbedaan Pendidikan Kesehatan tentang Tanda Bahaya pada Masa Nifas menggunakan Media Flip Chart dan Leaflet terhadap Ibu Nifas

No.	Uji Analisis	Hasil Analisis	Keterangan
1.	Hasil Uji Mann Whitney U-Test	Kelompok <i>Flip Chart</i> $U_1 = 49$ Kelompok <i>Leaflet</i> $U_2 = 207$ $U_{hitung} < U_{tabel} = 49 < 75$ $Z_{hitung} = -3,062$; sig = 0,002	Jika $U_{hitung} < U_{tabel}$, maka H_1 diterima Jika $U_{hitung} < U_{tabel}$, maka H_1 diterima H_1 diterima karena signifikan karena sig < 0,05

Berdasarkan hasil dari uji Mann Whitney U-Test secara manual dari hasil perbandingan antara U1 dan U2 didapatkan U1 terkecil yaitu 49, $U_{hitung} < U_{tabel} = 49 < 75$, maka H_0 diterima dan menggunakan sistem komputerisasi dengan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$, diketahui p value sebesar 0,002 itu artinya $0,002 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4. PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Ibu Nifas tentang Tanda Bahaya pada Masa Nifas setelah diberikan Pendidikan Kesehatan menggunakan Media Flip Chart

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media *flip chart* diketahui pengetahuan seluruh responden 100% dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini media *flip chart* efektif dalam pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya pada masa nifas terhadap pengetahuan ibu nifas.

Sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahmad & Almunaida, 2017) yang berjudul "Pemanfaatan Media *Flipchart* dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Konsumsi Sayur dan Buah" didapatkan hasil bahwa menggunakan media *flipchart* mempunyai nilai efektifitas yang lebih baik dalam meningkatkan pengetahuan.

Sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ma'rifah & Ika, 2015) yang berjudul "Pendidikan Kesehatan : Media Flip Chart terhadap Perilaku Pemberian ASI Pekerja Wanita" menunjukkan bahwa Penggunaan media Flip Chart dalam pendidikan kesehatan pada penelitian ini sangat membantu responden untuk memahami informasi yang diberikan, materi kesehatan tentang ASI dan

menyusui diuraikan menggunakan bahasa yang jelas, mudah dimengerti dan disertai ilustrasi gambar yang menarik, sehingga responden mudah untuk mempraktikkan sendiri pada materi-materi yang berkaitan dengan tindakan.

Dalam penerimaan pendidikan kesehatan responden ini bisa diketahui memiliki keterkaitan dengan pendidikan terakhir responden. Perbandingan dari jumlah responden yang memiliki pengetahuan kategori baik 100% tidak satupun dari responden yang mempunyai pendidikan terakhir SD.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya pada masa nifas menggunakan media *flipchart* efektif terhadap pengetahuan ibu nifas di ruang nifas RS Aura Syifa Kabupaten Kediri. Efektifitas ini tercapai karena terpenuhinya faktor yaitu pendidikan kesehatan dengan media *flip chart* ini dapat menarik perhatian responden dengan lebih banyak gambar dan pemberi pendidikan kesehatan menjadi fokus responden saat pendidikan kesehatan berlangsung, pendidikan kesehatan yang disampaikan sesuai dengan keadaan responden yang sedang dalam pelayanan kesehatan dan membutuhkan pendidikan kesehatan sesuai keadaannya dan sesuai tempat pendidikan kesehatan diberikan RS Aura Syifa juga merupakan tempat pelaksana yang telah dipercaya oleh responden sebagai layanan kesehatan yang dipilih.

Pemanfaatan dari penggunaan media dalam pendidikan kesehatan sangat banyak, mulai dari untuk menarik perhatian sasaran, memperjelas pesan sehingga dapat dengan mudah mengingatkan kembali informasi yang diberikan (Suirakoka & Supariasa, 2012).

2. Pengetahuan Ibu Nifas tentang Tanda Bahaya pada Masa Nifas setelah diberikan Pendidikan Kesehatan menggunakan Media *Leaflet*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya pada masa nifas menggunakan media *leaflet* terhadap ibu nifas di ruang nifas RS Aura Syifa Kabupaten Kediri diketahui bahwa pengetahuan responden yang diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* yaitu 50% dalam kategori baik, 43,75% kategori cukup, dan kategori kurang 6,25%.

Dalam penelitian ini juga terbukti adanya efektifitas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyo Andarmoyo () yang berjudul "Pemberian Pendidikan Kesehatan melalui Media *Leaflet* Efektif dalam Peningkatan Pengetahuan Perilaku Pencegahan Tuberkulosis Paru di Kabupaten Ponorogo" didapatkan hasil bahwa pemberian pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* efektif terhadap peningkatan pengetahuan perilaku pencegahan tuberkulosis paru di Ponorogo (Andarmoyo, 2015).

Ruangan yang ditempati ibu nifas juga mempengaruhi dalam penerimaan informasi saat diberikannya pendidikan kesehatan, sebagian besar dari responden kelompok *leaflet* sejumlah 9 responden (56,25%) ini menempati ruangan dengan kapasitas berjumlah 4 orang.

Dalam proses pendidikan kesehatan ini responden tidak fokus terhadap penjelasan dari pemberi pendidikan kesehatan karena responden fokus terhadap *leaflet* dengan kata lain responden tidak mendengarkan dengan baik namun membaca sendiri *leaflet* yang diberikan.

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada di sekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan

perilaku orang atau kelompok dan sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi (Wawan & M, 2016).

3. Perbedaan Pengetahuan Ibu Nifas tentang Tanda Bahaya pada Masa Nifas setelah diberikan Pendidikan Kesehatan menggunakan Media *Flip Chart* dan *Leaflet*

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya pada masa nifas menggunakan media *flip chart* lebih efektif dari media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu nifas.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa *mean rank* dari kelompok media *flip chart* (21,44) lebih baik dari kelompok media *leaflet* (11,56). Perbedaan tersebut diperkuat secara *statistic* yang didapatkan dari nilai Z_{hitung} sebesar -3,062 dengan signifikan p value sebesar 0,002 (p value < 0,05). Dari hasil analisis ini membuktikan bahwa perbedaan rank tersebut merupakan perbedaan yang signifikan yang disebabkan karena adanya pemberian media pendidikan kesehatan yang berbeda.

Pendidikan kesehatan menggunakan media *flip chart* lebih efektif daripada menggunakan media *leaflet* karena penggunaan *flip chart* yaitu langsung dibuka sesuai dengan topik pendidikan kesehatan yang disampaikan pada responden. Ukuran yang lebih besar membuat lebih terlihat menarik bagi responden. Karenanya responden fokus mendengar dan melihat gambar yang terdapat pada *flipchart*.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fatmawati, 2013) yang berjudul "Perubahan Pengetahuan tentang Potensi Bahaya Larutan Penggumpal dan Pencegahan Dermatitis dengan Intervensi Penyuluhan Antara Media Lembar Balik

dengan Media *Leaflet* pada Pekerja Pabrik Tahu di Kecamatan Ciputat dan Ciputat Timur” didapatkan hasil bahwa penyuluhan dengan menggunakan lembar balik lebih bermakna dalam meningkatkan pengetahuan tentang potensi bahaya dan pencegahan dermatitis dibandingkan dengan penyuluhan menggunakan *leaflet*.

Sesuai dengan penggunaan *flip chart* yaitu dengan menempatkan di posisi yang cocok dan halaman informasi gambar atau tulisan hadapkan pada kelompok sasaran, mengemukakan terlebih dahulu subyek dari informasi yang akan disampaikan, sajikan tiap gambar dan beri keterangan secara jelas, dan mudah dimengerti, pesan-pesan singkat, namun mantap dan dapat mudah diingat setelah satu halaman selesai, penjelasan pindah ke halaman berikutnya. Semua penjelasan merupakan satu kesatuan rangkaian informasi (Syafudin & Fratidhina, 2009).

5. KESIMPULAN

1. Setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya pada masa nifas menggunakan media *flip chart* terhadap ibu nifas primipara normal di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri. Seluruh dari responden (100%) memiliki pengetahuan kategori baik.
2. Setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya pada masa nifas menggunakan media *leaflet* terhadap ibu nifas primipara normal di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri. Setengah dari responden (50%) memiliki pengetahuan kategori baik, 43,75% kategori cukup, dan 6,24% dalam kategori kurang.
3. Ada perbedaan pengetahuan ibu setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya

pada masa nifas menggunakan media *flip chart* dan *leaflet* terhadap ibu nifas primipara normal di RS.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo, S. (2015) 'Pemberian Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet Efektif Dalam Peningkatan Pengetahuan Perilaku Pencegahan Tuberkulosis Paru Di Kabupaten Ponorogo', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. Available at: <http://seminar.umpo.ac.id/index.php/semnasdik2015/article/viewFile/276/276>.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri (2016) Profil Kesehatan Pemerintah Kabupaten Kediri. Kediri. Available at: http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2016/3506_Jatim_Kab_Kediri_2016.pdf.
- Fatmawati, H. (2013) 'Perubahan Pengetahuan tentang Potensi Bahaya Larutan Penggumpal dan Pencegahan Dermatitis dengan Intervensi Penyuluhan Antara Media Lembar Balik dengan Media Leaflet pada Pekerja Pabrik Tahu di Kecamatan Ciputat dan Ciputat Timur'. Available at: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26513/1/HENNY%20FATMAWATI-FKIK.PDF>.
- Ma'rifah, U. and Ika, R. (2015) 'Pendidikan Kesehatan: Media Flip Chart Terhadap Perilaku Pemberian Asi Pekerja Wanita', *The Sun*, 2. Available at: http://fik.um-surabaya.ac.id/sites/default/files/Artikel%206_3.pdf
- Notoatmodjo, S. (2010) 'Metodologi Penelitian Kesehatan'. Jakarta: Rineka Cipta, pp. 111-112. Available at: <https://www.belbuk.com/metodologi-penelitian-kesehatan-p-1831.html>

- Rahmad, A. H. Al and Almunaida (2017) 'Pemanfaatan Media Flipchart Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Konsumsi Sayur Dan Buah', *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 17, pp. 140-146. Available at: <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JKS/article/view/9062/7744>.
- Suiraoaka, P. and Supariasa, I. D. N. (2012) *Media Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Available at: https://www.tokopedia.com/palasaribookonli/media-pendidikan-kesehatan?trkid=f=Ca0000L000P0W0S0Sh,Co0Po0Fr0Cb0_src=search_page=1_ob=23_q=Media+Pendidikan+Kesehatan_po=1_catid=849
- Sumarni, Rahma and Ikhsan, M. (2014) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan, Persalinan Dan Nifas Terhadap Perilaku Anc Puskesmas Latambaga Kabupaten Kolaka'. Available at: <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/11094/SUMARNI%20K11112604.pdf?se>.
- Syafrudin and Fratidhina, Y. (2009) *Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Medika. Available at: <https://www.tokopedia.com/bukuparna/buku-promosi-kesehatan-untuk-mahasiswa-kebidanan-1>
- Wawan, A. and M, D. (2016) *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika. Available at: https://www.tokopedia.com/gudangbukukita/judul-teori-pengukuran-pengetahuan-sikap-dan-perilaku-manusia-dil?trkid=f=Ca0000L000P0W0S0Sh_Co0Po0Fr0Cb0_src=search_page=1_ob=23_q=PENGETAHUAN,+SIKAP,+DAN+PERILAKU+MANUSIA_po=2_catid=803



JURNAL KEBIDANAN KESTRA (JKK)

Jalan Sudirman No. 38 Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang 20512 Sumatera Utara - Indonesia
Telp. 061-7952262 Fax. 061-7952234, website: www.medistra.ac.id

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahajeng Siti Nur Rahmawati
Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang, Prodi Sajana Terapan Kebidanan Kediri
Alamat : Jl. Wachid Hasyim 64B Kediri
Email : rahajengsr81@gmail.com
Judul Artikel : Perbedaan Pendidikan Kelebaran Tentang Tanda Bahaya Pada Masa Nifas Menggunakan Media Flip Chart dan Leaflet terhadap pengetahuan Ibu Nifas di RS Auro Syifa Kabupaten Kediri

Menyatakan bahwa saya (penulis) telah mengirimkan artikel dengan judul di atas ke Dewan Editorial Jurnal Kebidanan Kestra (JKK) yang akan diterbitkan pada volume dan nomor berikutnya pada Jurnal Kebidanan Kestra (JKK). Dengan ini saya mengkonfirmasi bahwa:

1. Artikel tersebut merupakan karya penulis dan belum pernah dipublikasikan oleh jurnal ilmiah lain.
2. Semua data, ide, dan pernyataan yang terkandung dalam artikel tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.
3. Selama proses penulisan naskah ini, penulis tidak memiliki masalah atau konflik kepentingan dengan penulis bersama lainnya.

Saya menyatakan bahwa pernyataan ini adalah benar dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan JKJF. Jika di masa depan ada kesalahan, penulis bersedia mempertanggungjawabkannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Kediri 22 September 2020

Penulis,



Rahajeng Siti Nur Rahmawati

Catatan:

* Formulir Pernyataan ini diupload bersamaan dengan Manuskrip Jurnal